

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif korelasional dengan rancangan penelitian menggunakan *cross-sectional* yakni untuk mencari tahu korelasi antara risiko dengan efek dengan metode pengumpulan data pada saat ini dan dilakukan pengukuran satu kali saja (Notoatmodjo, 2015). Pada penelitian ini mencari hubungan lama menderita diabetes mellitus dengan kualitas hidup penderita diabetes mellitus.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di ruang rawat inap dewasa dan ruang poliklinik rawat jalan di RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 16-20 Agustus 2023.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi penelitian ini seluruh pasien DM di RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo yang dirawat di ruang rawat inap dan pasien yang melakukan pemeriksaan rawat jalan setiap bulan selama 3 bulan terakhir berjumlah 68 pasien/bulan.

2. Sampel

Sampel yaitu bagian dari karakteristik dan jumlah yang dimiliki oleh suatu populasi tersebut (Sugiyono, 2016). Penentuan jumlah sampel ini sendiri menggunakan rumus Slovin sebagai berikut.

Keterangan:

N: Besar Populasi

n: Besar Sampel

d: Tingkat Kesalahan (5 %)

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$\frac{68}{1 + 68 (0,05)^2} = \frac{68}{1,17} = 58,11$$

Besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 58,11 responden, dibulatkan menjadi 59 responden.

3. Teknik sampling

Penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling*. *Accidental sampling* yakni pengambilan sampel berdasarkan sampel yang ditemukan oleh peneliti atau enumerator penelitian. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

- 1) Pasien dengan DM yang diperiksa di rawat jalan dan atau dilakukan rawat inap.
- 2) Dapat berkomunikasi dengan baik
- 3) Pasien DM yang memiliki kesadaran composmentis
- 4) Bersedia menjadi responden

b. Kriteria eksklusi

- 1) Pasien yang mempunyai keterbatasan seperti bisu, buta dan tuli

D. Definisi Operasional

Tabel 3. 1. Definisi operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Lama menderita DM	Lama waktu seseorang menderita penyakit DM sejak diagnosis DM ditegakkan oleh dokter	kuesioner lama menderita DM	Lama pasien menderita DM dalam ukuran tahun. Untuk keperluan analisis univariat, variable lama menderita dikategorikan sebagai berikut: a. 1-5 tahun b. 6-10 tahun c. >10 tahun	Interval
Kualitas hidup pasien DM	Persepsi penderita DM tentang kondisi kesehatannya yang mempengaruhi kesehatan secara umum dalam pelaksanaan peran dan fungsi fisik serta keadaan tubuh meliputi tekanan kesehatan, fungsi fisik, energi, tekanan mental, kepuasan pribadi, kepuasan pengobatan, efek pengobatan, dan frekuensi gejala-gejala penyakit.	Kuesioner DQLCTQ (<i>Diabetes Quality of Life Clinical Trial Questionnaire</i>) sejumlah 34 pertanyaan	Hasil penilaian dikategorikan berdasarkan nilai median. a. Kualitas hidup buruk ≤ 82 b. Kualitas hidup baik > 82	ordinal

E. Pengumpulan Data

1. Jenis pengumpulan data

Jenis data yang dikumpulkan dibagi menjadi 2 yakni sebagai berikut

- a. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang berupa interview maupun pengisian instrumen pengukuran yang khusus dirancang sesuai tujuannya. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil kuesioner tentang lama menderita DM dan kualitas hidup penderita DM.

- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa data, dokumentasi dan arsip-arsip resmi. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data demografi dari pasien DM dari RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo.

2. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner yaitu:

a. Lama menderita

Lama menderita DM pertanyaan mengenai lama durasi menderita DM yang berisi sudah berapa tahun saudara menderita DM dengan pilihan jawaban: 1-5 tahun, 6-10 tahun, dan lebih dari 10 tahun.

b. Kualitas hidup

Peneliti mengukur kualitas hidup menggunakan DQLCTQ (*Diabetes Quality of Life Clinical Trial Questionnaire*) untuk menilai Kualitas Hidup pasien DM yang menanyakan terkait 8 domain pertanyaan, diantaranya tekanan kesehatan, fungsi fisik, energi, tekanan mental, kepuasan pribadi, kepuasan pengobatan, efek pengobatan, dan frekuensi gejala-gejala penyakit.

Kuesioner DQLCTQ (*Diabetes Quality of Life Clinical Trial Questionnaire*) diadaptasi dari publikasi jurnal penelitian yang dilakukan oleh (Burroughs, dkk., 2004) sejumlah 34 pertanyaan yang telah dilakukan uji validitas oleh Perwitasari, dkk. (2017) terhadap 30 pasien, diperoleh nilai validitas $> 0,4$, sehingga dinyatakan valid karena nilai r standar pada $n: 30$ sebesar $0,396$. Sedangkan nilai reliabilitas dengan nilai $\alpha = 0,7$ ($>0,6$). Hasil ukur kuesioner DQLCTQ berdasarkan nilai mean atau nilai median dan membagi hasil menjadi 2 kategori yaitu kualitas hidup baik dan kualitas hidup buruk.

3. Prosedur pengumpulan data

Langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah

a. Prosedur administrasi

- 1) Peneliti meminta surat studi pendahuluan dari Universitas Ngudi Waluyo tanggal 25 Mei 2023.
- 2) Peneliti mengajukan surat studi pendahuluan yang ditujukan pada direktur RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo pada tanggal 25 Mei 2023.
- 3) Peneliti mengurus surat *ethical clearance* di Universitas Ngudi Waluyo dengan no 273/KEP/EC/UNW/2023 tanggal 7 Agustus 2023.
- 4) Peneliti menerima surat izin melakukan penelitian direktur RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo tanggal 16 Agustus 2023.

b. Prosedur penelitian

- 1) Peneliti meminta izin penelitian kepada kepala ruang rawat inap dewasa dan kepala ruang rawat jalan RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo.
- 2) Setelah mendapatkan izin, peneliti segera mencari sampel sesuai dengan kriteria inklusi.
- 3) Setelah mendapatkan sampel peneliti melakukan sosialisasi terkait dengan penjelasan penelitian dan meminta sampel menandatangani *Informed Consent* tanpa paksaan.
- 4) Selanjutnya peneliti memberikan kuesioner dan memberi tahu petunjuk dalam penelitian, dalam melakukan pengisian peneliti mendampingi sampai selesai.
- 5) Setelah selesai peneliti mengecek kembali kuesioner dan mengumpulkan kuesioner untuk selanjutnya dianalisa dan membuat pembahasan penelitian
- 6) Peneliti melakukan penelitian mulai tanggal 7-18 Agustus 2023 dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal	Tempat penelitian	Jumlah sampel yang diperoleh
16 Agustus 2023	Poli klinik	14
	Rawat inap	18
17 Agustus 2023	Rawat inap	6
18 Agustus 2023	Poli klinik	9
	Rawat inap	6
19 Agustus 2023	Poli klinik	6
Jumlah		59

F. Etika penelitian

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Merupakan bentuk persetujuan berupa tanda tangan untuk suatu tindakan atau keikutsertaan setelah diberikan informasi. Setelah mendapatkan tanda tangan persetujuan, peneliti menjelaskan mengenai prosedur pengisian data.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data setelah mendapatkan persetujuan menjadi responden, cukup dengan memberi nomor atau inisial data dari responden pada masing-masing lembar pernyataan guna menjaga kerahasiaan responden, contohnya pada responden pertama hanya diberi inisial nama A dan nomor 1.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti menjaga rahasia data dari responden dan jawaban dari responden atas pernyataan yang diajukan atau yang telah dikumpulkan dengan cara tidak mempublikasikan kepada pihak-pihak yang tidak berkepentingan. Setelah data terkumpul, peneliti memusnahkan dengan cara membakar lembar kuesioner yang telah diisi guna mengurangi data tersebar dan digunakan oleh orang lain.

4. *Non maleficence*

Penelitian tidak memberikan dampak yang merugikan bagi responden selama proses penelitian berlangsung baik bahaya langsung maupun tidak langsung, karena dalam penelitian ini hanya menggunakan kuesioner untuk mengambil data, namun dalam proses penelitian memungkinkan responden merasa lelah untuk mengisi item pertanyaan, hal tersebut dapat diatasi dengan memberikan waktu tambahan.

5. *Beneficence*

Penelitian ini dilakukan yang memberikan manfaat untuk responden mengetahui hubungan lama menderita dengan kualitas hidup, selain itu responden bisa mengetahui mengenai kualitas hidupnya.

G. Pengolahan Data

1. *Editing*

Hasil kuesioner yang telah didapat dilakukan pengecekan dan perbaikan formulir seperti kelengkapan isi pernyataan, jawaban relevan dengan pertanyaan (Notoatmodjo, 2015).

2. *Skoring*

Peneliti memberikan skor pada setiap jawaban pada tiap variabel (Notoatmodjo, 2015).

a. Variabel kualitas hidup

1) Fungsi fisik dan energi

no item	Jawaban	Skore
1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12	Selalu	5
	Sering	4
	Cukup	3
	Jarang	2
	Tidak pernah	1

2) Tenaga kesehatan

no item	Jawaban	Skore
13	kurang	1
	cukup	2

	baik	3
	sangat baik	4
	sangat baik sekali	5
14	tidak sama sekali	1
	jarang	2
	cukup	3
	sangat banyak	4
	banyak sekali	5
15	selalu	5
	sering	4
	cukup	3
	jarang	2
	tidak pernah	1

3) Kepuasan pengobatan

item no	jawaban	skore
	sangat puas	5
16,17,18,19	puas	4
	cukup puas	3
	tidak puas	2
	sangat tidak puas	1

4) Gejala penyakit

item no	jawaban	skore
	selalu	5
20,21,22	sering	4
	cukup	3
	jarang	2
	tidak pernah	1

5) Efek pengobatan

item no	jawaban	skore
	sangat mahal	5
23	mahal	4
	cukup mahal	3
	wajar	2
	tidak mahal	1
24,25,26	sangat banyak	5
	banyak	4
	cukup	3
	sedikit	2
	sedikit sekali	1

6) Kesehatan mental

item no	jawaban	skore
	sangat puas	5
27,28,29	puas	4
	cukup puas	3
	tidak puas	2
	sangat tidak puas	1

30	selalu	5
	sering	4
	cukup	3
	jarang	2
	tidak pernah	1
31	tidak sama sekali	1
	jarang	2
	cukup	3
	sangat banyak	4
	sangat banyak sekali	5

7) Efek pengobatan

item no	jawaban	skore
32,22	selalu	5
	sering	4
	cukup	3
	jarang	2
	tidak pernah	1
34	sangat banyak	5
	banyak	4
	cukup	3
	sangat sedikit	2
	tidak ada pilihan	1

3. Coding

Mengubah data berbentuk kalimat menjadi data bilangan. Coding yang digunakan pada tiap variabel adalah sebagai berikut

a. Variabel lama menderita

- 1) Durasi 1-5 tahun diberi kode 1
- 2) Durasi 6-10 tahun diberi kode 2
- 3) Durasi >10 tahun diberi kode 3

b. Variabel kualitas hidup

- 1) Baik diberi kode 2
- 2) Buruk diberi kode 1

4. Tabulasi

Peneliti membuat tabel data sesuai dengan tujuan peneliti dalam penelitian ini berisi karakteristik responden dan jawaban responden (Notoatmodjo, 2015).

5. *Processing atau data entry*

Data dari jawaban masing-masing responden dalam bentuk kode dimasukkan dalam program SPSS versi 16 (Notoatmodjo, 2015).

6. *Cleaning*

Peneliti melakukan pengecekan kembali atau mendeteksi data jika kemungkinan ada salah kode ketidaklengkapan dan kemudian melakukan koreksi (Notoatmodjo, 2015).

H. Analisis Data

Data yang sudah diolah kemudian dilakukan analisis secara bertahap sesuai tujuan penelitian, meliputi:

1. *Analisis Univariat*

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2015). Analisa univariat dilakukan untuk melihat gambaran lama menderita DM, dan gambaran kualitas hidup DM. Analisis data univariat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan prosentase.

2. *Analisis Bivariat*

Analisis bivariat dilakukan terhadap 2 variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2015). Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Pearson product moment* untuk mengetahui sejauh mana korelasi antara lama menderita diabetes mellitus dengan kualitas hidup pasien DM.